EBTIDA'
JURNAL PENDIDIKAN DASAR ISLAM

E-ISSN 2798-7531
P-ISSN 2798-8309

EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam
Volume 05, No. 01, Juni 2024

ENHANCING READING SKILLS USING WORD CARD MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS

Sabina Aulia Anggraini[1], Siti Fatimatul Zahroh[2], Azi Juwanda[3], Juhji[4]
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
[1]sabinaanggraini@gmail.com
[2]fatimatulzahrohsiti@gmail.com
[3]azijuwanda24@gmail.com
[4]juhji@uinbanten.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to assess how well word card media can improve elementary school pupils' reading comprehension. The approach used is a thorough assessment of the literature that includes a critical analysis of numerous pertinent scholarly sources. The results show that word card medium greatly increases kids' reading interests and proficiency. Notable gains in reading speed, text comprehension, and general eagerness for learning serve as proof of this increase. Word card media fosters an engaging and fun learning environment, which raises motivation and engagement levels in students. Furthermore, word cards help with customized education, meeting students' various learning needs and allowing for individualized learning experiences. Word card activities are engaging and promote active involvement and peer collaboration, which strengthens reading skills and cultivates a good attitude toward learning. Therefore, in order to successfully address literacy issues and raise the academic performance of elementary school kids, educators are advised to use word card media in their instructional methodologies.
Keywords: *Reading ability, word card media, elementary school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Metodologi yang digunakan melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif, menggabungkan analisis kritis dari berbagai sumber akademis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata secara signifikan meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Peningkatan ini dibuktikan dengan kemajuan penting dalam kecepatan membaca, pemahaman teks, dan antusiasme belajar secara keseluruhan. Media kartu kata menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu, penggunaan kartu kata memfasilitasi pengajaran yang berbeda, memenuhi beragam kebutuhan belajar siswa dan memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Sifat interaktif dari kegiatan kartu kata mendorong kolaborasi teman sebaya dan partisipasi aktif, yang selanjutnya memperkuat keterampilan membaca dan menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik mengintegrasikan media kartu kata ke dalam strategi pembelajaran mereka untuk mengatasi tantangan literasi secara efektif dan meningkatkan kinerja akademik siswa sekolah dasar.
Keywords: Kemampuan membaca, word card media, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan kognitif dan akademik siswa sekolah dasar (Department Teacher, Jdpu Primary Education Methodology, Uzbekistan & Doniyarov, 2022). Membaca tidak hanya menjadi

fondasi bagi pencapaian akademik di berbagai disiplin ilmu, tetapi juga berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman kompleks (Pratama et al., 2022). Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menunjukkan bahwa tingkat literasi di kalangan siswa sekolah dasar masih perlu ditingkatkan, dengan banyak siswa yang belum mencapai tingkat kemahiran membaca yang memadai (Meri et al., 2023). Tantangan dalam pengembangan kemampuan membaca ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan rumah, metode pengajaran yang digunakan di sekolah, serta ketersediaan dan kualitas sumber daya pendidikan (Carter et al., 2024).

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca di kalangan siswa sekolah dasar di Indonesia (Aryawan et al., 2021). Data empiris menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa menghadapi kesulitan dalam membaca teks sederhana, yang ditandai dengan lambatnya kecepatan membaca, rendahnya tingkat pemahaman, dan kurangnya minat terhadap kegiatan membaca (Rahmah & Mistar, 2023). Situasi ini diperparah oleh metode pengajaran konvensional yang kurang mampu memotivasi siswa dan tidak mengakomodasi berbagai gaya belajar (Leyton-Román et al., 2021).

Meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai metode pengajaran membaca di sekolah dasar (Silvia Suci et al., 2021). Dalam metode SAS(Struktural Analitik Sintetik) dalam penelitian ini menyiapkan media pembelajaran membaca berdasarkan gambar, menampilkan gambar cerita, membaca permulaan, membaca gambar menggunakan kartu kalimat Masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mereka (Nursuci Krisma Ayu & Kaltsum Ummi Honest, 2022). Masih ada kesenjangan mereka belum mengkaji dan meneliti menggunakan kartu kata. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas beberapa metode tradisional seperti pembelajaran fonik dan pendekatan berbasis literatur, namun hasilnya belum sepenuhnya memuaskan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa (Vanbecelaere et al., 2023). Selain itu, metode-metode ini sering kali kurang menarik dan tidak mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Šmitiņa & Margeviča-Grīnberga, 2021).

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pengajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata, yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur sebelumnya (Fitriani et al., 2023). Aspek kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan kartu kata sebagai alat bantu belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses membaca (Manurung et al., 2023). Berbeda dengan metode pengajaran konvensional seperti pembelajaran yang berpusat pada

guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran atau bisa juga disebut sebagai metode ceramah (Siregar Saurmalina Nelly et al., 2024). Yang cenderung monoton dan kurang memadai dalam mempertahankan minat siswa, media kartu kata memungkinkan siswa untuk belajar melalui permainan dan interaksi yang kreatif (Aridin & Mooduto, 2023a). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar (Ariyani, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji efektivitas penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Metode studi literatur melibatkan pengumpulan, peninjauan, dan analisis kritis terhadap berbagai sumber akademik yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel konferensi. Proses ini dimulai dengan pencarian literatur yang sistematis menggunakan database akademik seperti Google Scholar dengan kata kunci seperti "media kartu kata", "kemampuan membaca", dan "sekolah dasar".

Setelah mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, penelitian ini menganalisis temuan-temuan yang ada untuk mengevaluasi efektivitas dan praktik terbaik dari penggunaan media kartu kata. Analisis ini mencakup evaluasi metodologi, hasil, dan kesimpulan dari setiap studi yang ditinjau, serta identifikasi keunggulan dan kelemahan dari metode tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang potensi dan tantangan dalam penggunaan media kartu kata sebagai alat bantu pengajaran membaca, serta merumuskan rekomendasi yang berbasis bukti untuk implementasi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis efektivitas dan keberhasilan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Melalui pendekatan studi kepustakaan yang merujuk pada berbagai jurnal ilmiah terkait, penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan kartu kata sebagai media pembelajaran membaca telah terbukti berhasil dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca, hasil analisis dari berbagai referensi jurnal ilmiah memberikan landasan yang kuat untuk penerapan media kartu kata dalam kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Berikut adalah tabel hasil analisis dari beberapa referensi jurnal ilmiah.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

No	Penulis	Hasil Analisis
1	(Megasari et al., 2015)	Penggunaan metode pembelajaran membaca lancar dengan kartu kata (SAS) efektif meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Sebetung. Dengan rata-rata skor kemampuan membaca lancar yang meningkat dari 57,91 pada tahap awal menjadi 78,33 pada akhir siklus II, serta peningkatan yang konsisten dari pertemuan ke pertemuan, hal ini menegaskan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, peningkatan dalam rancangan pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran yang efektif juga mencerminkan peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
2	(Gading et al., 2019)	Metode suku kata dengan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B Gugus VI Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selain itu, hasil uji t menunjukkan peningkatan skor yang signifikan pada hasil posttest, menunjukkan efektivitas metode tersebut. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran dengan metode ini memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional, karena pembelajaran sambil bermain menggunakan media kartu kata bergambar memberikan situasi yang aktif dan menyenangkan, sesuai dengan tema pembelajaran yang ditentukan. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih mempersiapkan media yang tepat dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak-anak.
3	(Suciwati, 2019)	Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di MIS Alkhairat Delitua. Dilaksanakan dalam dua siklus, hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,67%, yang meningkat menjadi 80,27% pada siklus II. Observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa media kartu kata membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa. Dengan rata-rata ketuntasan belajar mencapai 89,46% pada siklus II, media kartu kata terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca permulaan bahasa Indonesia di kelas tersebut.
4	(Teni, 2019)	Penggunaan media kartu kata bergambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 7 Pendawan. Sebelum menggunakan media ini, kemampuan membaca siswa masih rendah, dengan hanya 4 dari 18 siswa yang bisa membaca dengan lancar. Setelah implementasi media kartu kata bergambar dalam dua siklus pembelajaran, rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat

		dari 72,57 pada siklus I menjadi 87,15 pada siklus II, menunjukkan peningkatan sebesar 12,58%. Jumlah siswa yang mencapai KKM juga meningkat dari 66,67% pada siklus I menjadi 88,89% pada siklus II. Observasi juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan guru menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran, dengan skor rata-rata meningkat dari 3,72 dan 3,77 pada siklus I menjadi 4,00 pada siklus II. Hal ini menegaskan bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
5	(Maria, 2020)	Diperoleh data bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada aktivitas guru, rata-rata nilai persentase meningkat dari 79,17% (kategori baik) pada siklus I menjadi 94,04% (kategori sangat baik) pada siklus II. Sementara itu, aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dari 77,5% (kategori baik) pada siklus I menjadi 91,25% (kategori sangat baik) pada siklus II. Dalam hal hasil belajar siswa, kemampuan membaca dan hasil tes belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan persentase rata-rata nilai aktivitas siswa meningkat dari 77,5% pada siklus I menjadi 91,25% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas.
6	(Sari et al., 2022)	Penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. Sebelum menggunakan media ini, kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sama, dengan rata-rata nilai pretest yang rendah. Namun, setelah menggunakan media kartu kata bergambar, terdapat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat tajam dari 56,67 menjadi 91,57, sementara kelas kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan. Analisis statistik menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan, mengonfirmasi bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Selain itu, siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca tetapi juga minat dan partisipasi siswa dalam belajar.
7	(Aulayunita et al., 2023)	Penelitian yang dilakukan di kelas I SDN 03 Koto Besar dengan menggunakan media kartu kata pada pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa media ini valid, praktis, dan efektif. Validasi oleh tiga validator menghasilkan rata-rata persentase 86,66%, dikategorikan sangat valid, menunjukkan media ini sistematis dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Praktikalitas media kartu kata, dinilai oleh wali kelas dan 19 siswa, memperoleh rata-rata persentase 86,16%, yang

		menunjukkan kategori sangat praktis, sehingga mudah digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas media ini juga terbukti sangat baik, dengan rata-rata persentase hasil belajar siswa mencapai 80%, dikategorikan sangat efektif, menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang ditetapkan.
8	(Sabri et al., 2023)	Penerapan media kartu kata bergambar selama dua siklus, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Alluka. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 76,14 pada siklus I ke 86,70 pada siklus II, yang mengindikasikan peralihan dari kategori sedang ke kategori baik. Selain itu, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 62% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan ini juga didukung oleh observasi aktivitas siswa, yang menunjukkan peningkatan antusiasme, partisipasi, dan keterampilan dalam menggunakan media tersebut. Kesimpulannya, penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
9	(Sy & Dafit, 2024)	Penggunaan media kartu kata bergambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDIT Bustanul Ulum Pekanbaru. Sebelum menggunakan media kartu kata bergambar, rata-rata nilai pretest siswa berada dalam kategori rendah (56,67), namun setelah menggunakan media ini, rata-rata nilai posttest meningkat drastis ke kategori tinggi (91,67). Hasil ini mengindikasikan bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam memperbaiki kemampuan membaca siswa, yang terlihat dari peningkatan kemampuan pelafalan, intonasi, dan kelancaran membaca. Selain itu, siswa yang belajar dengan media kartu kata bergambar menunjukkan partisipasi dan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran, yang juga berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media ini.
10	(Y & Bakhtiar, 2024)	Penggunaan media kartu kata bergambar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD. Rata-rata skor kelas mengalami peningkatan sebesar 8 poin, mencerminkan peningkatan sebesar 19%, dengan peningkatan skor tertinggi dari 70 menjadi 85. Hampir semua siswa menunjukkan peningkatan skor, dan mayoritas siswa merespons positif penggunaan media ini, menyatakan bahwa gambar-gambar yang menarik membantu mereka memahami kata-kata dengan lebih baik dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menggembirakan. Guru-guru juga mengamati peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi dan lebih percaya diri dalam membaca. Penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Penggunaan media kartu kata sebagai alat bantu pembelajaran membaca menjanjikan berbagai manfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar (Saputri & Hardini, 2023). Melalui analisis literatur, penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan media kartu kata telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca (Islamiati et al., 2023). Metode ini menawarkan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, yang mampu mempertahankan minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Feiyue, 2022).

Hasil penelitian dari berbagai referensi jurnal ilmiah menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di berbagai tingkatan sekolah dasar (Ariyani, 2023). Dari hasil analisis tersebut, terlihat bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media kartu kata cenderung memiliki peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca, pemahaman teks, dan kecepatan membaca dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut (Aridin & Mooduto, 2023).

Implikasi dari penelitian ini sangat penting dalam konteks pengembangan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar (Baş et al., 2022). Metode pembelajaran menggunakan media kartu kata mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi, sehingga membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa secara efektif (Anggreini et al., 2023). Diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di berbagai sekolah dasar, sehingga membawa dampak positif bagi peningkatan literasi dan prestasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan media kartu kata secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, baik dalam hal kecepatan, pemahaman, maupun minat terhadap membaca. Berbagai studi yang dianalisis dalam penelitian ini konsisten mengindikasikan bahwa media kartu kata mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik di sekolah dasar mengintegrasikan media kartu kata dalam strategi pembelajaran mereka untuk memaksimalkan potensi literasi siswa. Implementasi yang konsisten dan terstruktur dari metode ini diharapkan dapat mengatasi tantangan literasi yang ada dan mendorong pencapaian akademik yang lebih tinggi di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Anggreini, N., Rohana, R., & Pada, A. (2023). The effect of using word cards media on the beginning reading skills of second grade students at elementary school 48 Garutu Enrekang districts. *International Journal of Elementary School Teacher*, *1*(2), 125. https://doi.org/10.26858/ijest.v1i2.19334

Aridin, F., & Mooduto, Y. S. (2023a). Application of letter card media in improving students' reading ability. *Journal of Education Review Provision*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.55885/jerp.v3i1.180

Aridin, F., & Mooduto, Y. S. (2023b). Application of letter card media in improving students' reading ability. *Journal of Education Review Provision*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.55885/jerp.v3i1.180

Ariyani, E. (2023). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya. *TSAQOFAH*, *3*(4), 660–675. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1257

Aryawan, K. A. S., Wulandari, I. G. A. A., & Sujana, I. W. (2021). Analysis of reading ability in terms of parenting patterns in grade I students (case study in elementary school gugus V Seririt District 2022/2023 Academic Year). *Journal of Psychology and Instruction*, *5*(3), Article 3. https://doi.org/10.23887/jpai.v5i3.65499

Aulayunita, Muhammad Subhan, & Amril. (2023). Penembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pembelajaran bahasa Indonesia Pada siswa kelas I SDN 03 Koto Besar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(3), 1594–1602. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1615

Baş, Ö., Sirem, Ö., Akyol, H., & Gök, B. (2022). Investigation of reading skill development of primary school students in the covid 19 process. *Reading & Writing Quarterly*, 1–18. https://doi.org/10.1080/10573569.2022.2103055

Carter, J., Pillay, P., Podpadec, T., Gina, J., Khumalo, N., Knight, B., Matthews, P., Mthethwa, L., & Vickers-Hulse, K. (2024). 'It's like a compass which I use to find direction': Findings and learning from an evaluation of an App designed to support the teaching of reading comprehension in rural and township schools in South Africa. *Literacy*, lit.12361. https://doi.org/10.1111/lit.12361

Department Teacher, Jdpu Primary Education Methodology, Uzbekistan, & Doniyarov, M. A. (2022). Development of reading literacy in primary school students. *Current Research*

Journal of Pedagogics, *03*(09), 36–41. https://doi.org/10.37547/pedagogics-crjp-03-09-07

Feiyue, Z. (2022). Edutainment methods in the learning process: Quickly, fun and satisfying. *International Journal of Environment, Engineering and Education*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.55151/ijeedu.v4i1.41

Fitriani, A., Tyastuti, D., Hasanah, S. M., & Kurnian, F. D. (2023). Meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu kata pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN 56/I Desa Aro. *TSAQOFAH*, *3*(4), 618–623. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1248

Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar Ilmu*, *24*(3), 270. https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417

Islamiati, R., Haryanti, D. P. D., & Pusari, R. W. (2023). Upaya Meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan kartu huruf. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *12*(1), Article 1. https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15681

Leyton-Román, M., González-Vélez, J. J. L., Batista, M., & Jiménez-Castuera, R. (2021). predictive model for amotivation and discipline in physical education students based on teaching–learning styles. *Sustainability*, *13*(1), Article 1. https://doi.org/10.3390/su13010187

Manurung, D. R. S., Tuna, J. R., & Liando, N. V. F. (2023). Use of after-reading card game to improve students' vocabulary. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, *2*(2), 522–528. https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v2i2.2982

Maria, S. K. (2020). Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.32585/edudikara.v5i1.178

Megasari, I., Syamsiati, & Sabri, T. (2015). Penggunaan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar pada pembelajaran bahasa indonesia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *4*(12). https://doi.org/10.26418/jppk.v4i12.12682

Meri, M., Sofyan, S., & Yanto, Y. (2023). Evaluation of the school literacy movement in primary schools. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *4*(3), 1259–1274. https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.480

Nursuci Krisma Ayu, & Kaltsum Ummi Honest. (2022). Penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*.

Pratama, Y. A., Wagiran, W., & Haryadi, H. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, *5*(2), 348–360. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4291

Rahmah, D. A., & Mistar, J. (2023). Assessing the level of the students' reading comprehension abilities and its difficulties. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, *12*(1), Article 1. https://doi.org/10.24127/pj.v12i1.4895

Sabri, M., Marwiah, M., & Saeful, M. (2023). Media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, *2*(4), 183–190. https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887

Saputri, D. A., & Hardini, A. T. A. (2023). Development of TUACA flashcard media (learning to read) to improve the reading skills of grade 1 elementary school students. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(2), 685–697. https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i2.732

Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(4), Article 4. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5509

Silvia Suci, Pebriana Hana Putri, & Sumianto. (2021). Penerapan metode silaba untuk meningkatkan keterampilan membacapermulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *3*, 7–12.

Siregar Saurmalina Nelly, Purba Natalina, & Sijabat Desi. (2024). Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V UPTD SD Negeri 122358 Sumber Jaya II. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI),* *2*(2), 114–122. https://jurnal.migascentral.com/index.php/p3ji/article/view/210

Šmitiņa, A., & Margeviča-Grīnberga, I. (2021). Active learning methods in studies: students' opinions and experiences. *society. Integration. EducatiON. Proceedings of the International Scientific Conference*, *1*, 631–641. https://doi.org/10.17770/sie2021vol1.6339

Suciwati, H. (2019). Peningkatan kemampuan membaca permulaan bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas II MIS alkhairat delitua. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, *3*(1), Article 1. https://doi.org/10.30829/komunikologi.v3i1.5055

Sy, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), Article 1. https://doi.org/10.58230/27454312.517

Teni, E. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas i sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, *4*(1). https://doi.org/10.26418/jpp.v4i1.37791

Vanbecelaere, S., Said-Metwaly, S., Van den Noortgate, W., Reynvoet, B., & Depaepe, F. (2023). The effectiveness of Tier 1 digital interventions for early reading: A meta-analysis. *British Journal of Educational Technology*, *54*(5), 1397–1432. https://doi.org/10.1111/bjet.13351

Y, D. A. P. A., & Bakhtiar, A. M. (2024). Analisis pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12992